

SALAM HANGAT PARA SOBAT GESS TERCINTA



Pertama marilah kita ucapkan banyak-banyak berterima kasih kepada TUHAN YME, yang telah memberi keselamatan dan hidayah-Nya, sehingga dapat berkarya melalui majalah sekolah kesayangan kita, Nah kini GESMAJA kembali hadir dengan edisi-nya yang ke-70.

Dari Tim Redaksi sangat bersyukur karena pada akhirnya telah menerbitkan edisi yang ke-70 ini dengan perjuangan dan kerja keras tim redaksi. Semoga dengan angka 70 dan dengan mengusung tema besar "WHAT NEXT" dalam edisi ini mampu menambah kreatifitas dan dapat dinikmati bagi semua pembaca setia majalah GESMAJA.

Tentu semua Sobat Ges bingung mengapa Gesmaja di edisi kali ini memilih tema tersebut? Ya, tema ini kami pilih karena mempunyai arti penting bagi kita para generasi muda. Kita diberikan banyak sekali pilihan dalam mengisi kehidupan ini, baik itu pilihan yang positif maupun yang negatif, untuk itu kita di tuntut untuk mampu berfikir secara dewasa sehingga

mampu menentukan pilihan yang bijak, sehingga mampu menjadi orang-orang yang beruntung dan bukan malah menjadi orang yang merugi apalagi celaka.

Kita simak satu persatu apa saja rubrik yang tertera di edisi 70 ini. Antara lain Tajuk Utama yang akan mengulas sedikit tentang What Next itu sendiri. Disamping itu juga ada rubik yang tak kalah menarik antara lain seperti Opini langsung dari tulisan bapak Agus Rudi Purwanta, Sekilas Info yang mengulas sedikit tentang perayaan Hut SMAJA yang ke 29 merupakan usia yang cukup "dewasa", dimana perayaannya berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Yang tak kalah mengembirakan adalah pada edisi ke-70 ini merupakan edisi yang bertepatan dengan prosesi Purna Siswa SMAN 1 Jatirogo TP.2012/2013, untuk itu tak lupa seluruh Redaksi GESMAJA turut mengucapkan selamat dan sukses kepada kakak-kakak yang telah lulus dengan hasil yang memuaskan dan yang diterima di Universitas yang dicita-citakan. Tetap semangat dan terus kejar prestasimu.

Dilanjut oleh rubrik Prestasi yang diperoleh siswa siswi SMAN 1 Jatirogo, kemudian Cerpen, Remajamu, Rona- Rona, Serba Serbi, dan masih banyak rubrik lainnya yang tetap setia menyertai minat baca Sobat Ges. Penasaran kan? Simak saja yuk..!!!!

Redaksi selalu berusaha untuk memperbaiki langkah demi langkah untuk menjadi yang terbaik. Namun terkadang masih ada kekurangan yang menyertai, karena manusia tidak luput dari kesalahan dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu kami senantiasa membuka diri untuk kritik serta saran sobat Ges semua guna inspirasi dan langkah yang lebih baik lagi kedepan.

SELAMAT MEMBACA DAN SAMPAI BERTEMU DI EDISI YANGAKAN DATANG.

Tiwi Red



APA YANG SELANJUTNYA AKAN ANDA LAKUKAN ??????

Banyak jalan menuju Roma, begitu kata peribahasa.

Anda pasti sering mendengar itu, artinya banyak jalan menuju sukses. Tetapi mengapa masih banyak orang tidak sampai ke tempat sukses? Padahal katanya banyak jalan menuju sukses. Yah, meskipun ada banyak jalan menuju sukses, tetapi kalau Anda tidak tahu ciri-ciri, atau kriteria jalannya, tentu saja Anda tidak akan sampai ke tempat sukses itu.

Kalau seseorang tidak tahu jalan mana yang harus dilalui untuk menuju sukses, atau dia salah jalan, maka dia tidak akan pernah menjadi sukses. Pokok terpenting di sini adalah, bahwa sukses itu bukan sesuatu yang bisa diperoleh secara instant, sukses bukan semata-mata sebuah keberuntungan, atau kebetulan belaka. Inilah paham penting yang lebih dulu harus dipahami. Tidak ada kebetulan dan keberuntungan semata di dalam sukses. Ada tahapan-tahapan langkah untuk meraih kesuksesan. Ada langkah-langkah tindakan yang harus diambil dan dijalankan.

Dasar utama sebagai pijakan awal untuk melangkah menuju kesuksesan adalah **ANDA HARUS MEMPUNYAI IMPIAN** atau keinginan atau cita-cita. Tanpa adanya impian ini, Anda tidak mungkin bisa melangkah lebih jauh lagi untuk menuju sukses. Anda bisa melihat kedahsyatan sebuah impian ini. Banyak contoh bisa Anda saksikan, sesuatu yang bermula dari impian, kemudian benar-benar menjadi sebuah kenyataan.

Kisah penemuan bola lampu listrik dari **Thomas Alva Edison** juga bisa menjadi contoh nyata dari sebuah impian. Berbagai bangunan bersejarah yang masuk di dalam "Keajaiban Dunia", seperti *Candi Borobudur*, *Tembok Besar China*, *Piramida*, *Menara Eiffel*, *Taj Mahal*, itu juga pasti diawali dengan sebuah impian, bukan? Atau pun berbagai penemuan dan terobosan di dunia industri elektronik, misalnya Teknologi 3G yang memungkinkan Anda bisa melihat lawan bicara lewat telepon seluler, itu pasti sebuah hasil nyata dari impian sebelumnya.

Oleh sebab itu Anda harus mempunyai impian, dan mulai memikirkan impian Anda tersebut. Kenapa impian harus dipikirkan? Sebab, jika sebuah impian itu hanya sebatas mimpi yang tidak ada usaha memikirkannya, maka itu akan segera berubah menjadi

LAMUNAN saja. IMPIAN dan LAMUNAN sangat berbeda maknanya. *IMPIAN itu bukan LAMUNAN, dan LAMUNAN bukanlah IMPIAN.* Sebuah impian menuntut adanya sebuah pemikiran, tetapi jika hanya lamunan, itu adalah "mimpi di siang bolong". Impian yang terus menerus dipikirkan, maka pada gilirannya akan berubah menjadi kenyataan.

Pikirkan impian Anda, sebab dengan memikirkannya, maka otak Anda akan segera mencari jalan selanjutnya untuk mengantarkan Anda menuju sukses. Jadi, langkah berikutnya setelah Anda PUNYA IMPIAN, adalah **PIKIRKAN APA YANG TELAH ANDA IMPIKAN.** Kemudian setelah Anda memikirkan impian tersebut, maka Anda harus benar-benar menginginkan impian Anda itu.

Jika Anda sudah benar-benar menginginkan impian Anda, maka seluruh energi di dalam diri Anda akan berkumpul dan bekerjasama demi meraih keinginan impian itu. Tetapi jika Anda tidak benar-benar menginginkan impian Anda, atau Anda cenderung ragu-ragu dengan impian yang telah Anda pikirkan itu, maka Anda tidak akan punya energi besar untuk menggapai apa yang telah Anda impikan itu. Jadi terpenting di sini adalah, Anda harus menginginkan apa yang telah Anda pikirkan tentang impian Anda tersebut, singkatnya: **INGINKAN APA YANG TELAH ANDA PIKIRKAN.** Inilah langkah selanjutnya yang harus Anda lakukan.

Kemudian, Anda tetap harus melangkah ke depan lagi dengan cara mengambil keputusan terhadap keinginan untuk meraih impian yang telah Anda pikirkan itu. **Ambillah keputusan secara berani, pasti dan tegas terhadap keinginan Anda ini.** Tanpa keberanian mengambil keputusan untuk tetap menginginkan impian Anda, maka Anda akan berjalan di tempat saja, tidak akan sampai ke tujuan. Sehingga dengan demikian, maka Anda harus berani **PUTUSKAN APA YANG TELAH ANDA INGINKAN**, maka Anda bisa melangkah ke jenjang berikutnya, yaitu perencanaan untuk menuju sasaran impian Anda.

Jika Anda sudah memutuskan keinginan untuk mendapatkan impian, tetapi tidak merencanakan strategi untuk mencapainya, maka itu seperti "berjalan mundur" kembali. **Anda harus membuat perencanaan matang menuju sukses Anda sendiri.** Jadi inilah langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah: **RENCANAKAN APA YANG TELAH ANDA PUTUSKAN.**

Merencanakan kesuksesan memang mutlak harus dilakukan. **Tidak ada sukses yang tanpa direncanakan. Sukses itu sendiri adalah suatu rencana, bukan?** Tentu saja, Anda pun pasti berencana untuk sukses, Anda punya rencana kebahagiaan, Anda berencana untuk membeli mobil, rumah dan lain sebagainya. Untuk itu, Anda pasti harus mempersiapkan segala sesuatunya di dalam berbagai rencana Anda untuk meraih sukses. Jadi memang sebuah sukses butuh perencanaan. **Kong Hu Cu, seorang filsuf China** termashur, juga pernah mengatakan, *"Dalam segala hal, sukses bergantung pada persiapan sebelumnya; dan tanpa persiapan sejak awal seperti itu, pasti akan terjadi kegagalan"*.

Berkaitan dengan rencana yang telah dipersiapkan untuk sukses ini, kebanyakan dari kita selalu sanggup dan bisa membuat rencana sukses dengan bagus sekali. Tetapi, sebagian dari kita seringkali merasa berat untuk menjalankan rencana yang telah dibuat dengan rapi dan bagus sekali itu. Mereka ini tidak mau untuk segera

melakukan apa yang telah direncanakannya tersebut. **Tentu saja jika sebuah rencana sebagus apa pun, yang tidak pernah dilakukan, maka itu sama saja dengan perbuatan sia-sia.** Mereka dengan sia-sia telah mengarahkan kemampuan untuk membuat rencana, tapi tidak dilakukannya.

Rencana sukses yang biasa-biasa saja masih jauh lebih baik jika dilakukan segera, dibandingkan rencana bagus sekali tapi tidak dilakukan. Oleh sebab itu, jika Anda tetap menginginkan perjalanan menuju sukses Anda itu lancar, maka Anda harus melakukan tindakan sesuai rencana yang telah Anda susun tersebut. Jadi langkah berikutnya untuk menuju sukses Anda adalah: **LAKUKAN APA YANG TELAH ANDA RENCANAKAN.**

Hal, yang masih banyak orang tidak memahaminya adalah, sebuah sukses itu "harus diperjuangkan", oleh sebab itu "keyakinan saja" tidaklah cukup untuk meraih kesuksesan. **Sukses harus diperjuangkan, ini hal penting yang Anda harus pahami juga.** Oleh karena itu, jika Anda ingin meraih sukses tanpa memiliki "semangat dan daya juang" untuk meraihnya, maka ada kemungkinan Anda akan mengalami *stress*, *frustasi*, "patah arang", *putus asa*, jika Anda menemui hambatan atau halangan di perjalanan sukses Anda itu.

Jadi, Anda harus bisa membangun dan mengembangkan semangat juang Anda, supaya Anda tetap punya kekuatan dan tetap berenergi untuk melangkah menuju sukses sesuai dengan rencana impian Anda. Sehingga Anda harus melakukan langkah selanjutnya, yaitu: **PERJUANGKAN APA YANG TELAH ANDA YAKINI.** Langkah ini akan mengantarkan Anda ke langkah berikutnya, yaitu sebuah langkah untuk menyukseskan perjuangan Anda dalam menempuh perjalanan sukses itu sendiri.

Dalam memperjuangkan sesuatu, hendaknya Anda tidak melakukannya "setengah-setengah", jangan "setengah hati" saat memperjuangkan impian Anda. Jika Anda melakukan perjuangan menuju sukses ini dengan "setengah-setengah", maka hasil perjuangan Anda pun bisa tidak jelas. Ingatlah, bahwa Allah selalu menuruti keinginan kita yang berusaha dengan sungguh-sungguh. *Allah ingin kita punya kesabaran, ketekunan, maupun keuletan di dalam setiap langkah usaha kita dalam meraih kebahagiaan dan kesuksesan hidup.* Oleh karena itu, jika Anda menginginkan hasil sepadan dengan tindakan meraih sukses, maka Anda tentu saja harus menyukseskan perjuangan sukses anda tersebut. Jadi lakukan langkah ini, **SUKSESKAN APA YANG TELAH ANDA PERJUANGKAN.**

Selanjutnya Anda mempunyai hak untuk memberikan "reward" atau hadiah bagi diri Anda sendiri, yang telah berusaha dengan sekuat tenaga untuk meraih sukses, dan berhasil. Oleh karena setelah memperoleh keberhasilan meraih impian Anda ini, maka suatu hal yang wajar, bahkan menurut saya itu harus dilakukan, yaitu: menikmati kesuksesan yang telah Anda peroleh itu. Anda boleh saja bersenang-senang dengan orang-orang yang Anda cintai, karena Anda telah berhasil mendapatkan sukses impian Anda. Anda boleh mengadakan "pesta syukuran" atau berwisata untuk merayakan kesuksesan Anda. Ini adalah sebuah "reward" untuk diri

Anda yang telah berhasil dengan sukses meraih impian Anda sendiri. Hal ini juga merupakan langkah lanjutan menuju sukses, yaitu: **NIKMATI APA YANG TELAH ANDA SUKSESKAN.**

Ada peribahasa bijak yang mengatakan, bahwa "**kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda, dan kesuksesan adalah kegagalan yang tertunda**". Kalimat awal, "**kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda**", ini bisa memotivasi setiap orang, bahwa masing-masing orang pasti bisa memperoleh kesuksesan pada gilirannya nanti. Dan, kalimat berikutnya, "**kesuksesan adalah kegagalan yang tertunda**", inilah kalimat bijak yang bisa mengingatkan setiap orang untuk selalu waspada di saat mereka telah berhasil meraih sukses impiannya. Setiap orang memang semestinya bersikap waspada terhadap kesuksesannya sendiri, dalam pengertian, mereka jangan sampai terlena dengan sukses mereka itu. Demikian juga halnya dengan "menikmati kesuksesan", atau memberikan "reward" untuk dirinya, tetap harus tahu batas-batasnya.

Menikmati kesuksesan boleh-boleh saja, tetapi tetap harus dibentengi dengan sikap mental yang baik. Jika Anda menikmati kesuksesan yang telah Anda peroleh dengan semuanya sendiri, apalagi sampai keluar melampaui batas kebaikan; maka tinggal menunggu saat saja...kegagalan akan cepat menghampiri Anda lagi.

Orang sukses tetap harus mempunyai sikap mental baik dan tetap membentengi dirinya dengan keyakinan spiritual, maupun agama yang benar. Tanpa adanya "benteng moral agama" ini, maka sangatlah mudah bagi orang tersebut jatuh ke "jurang kegagalan" kembali, bahkan bisa lebih buruk dibandingkan saat awal dia meraih sukses itu. Oleh karena itu ingatlah, bahwa

Anda boleh saja menikmati apa yang telah Anda sukseskan, tetapi harus tahu batasnya. Tidak ada yang bersifat abadi di dunia fana ini. Bahwa selalu ada yang "mengawasi" tindakan kita di dunia ini, yaitu **Tuhan Allah**. Sehingga Anda harus melakukan langkah tambahan dalam hal menikmati sukses itu, yaitu: **SADARI APA YANG TELAH ANDA NIKMATI.**

Dengan selalu bersikap menyadari segala kenikmatan sukses, yang telah diberikan oleh Allah ini, maka Anda akan tetap waspada terhadap "ancaman kegagalan" yang selalu siap menghampiri setiap orang sukses. Dan, Anda akan terselamatkan dari kemunduran maupun keterpurukan hidup, dengan tetap menjaga kesadaran diri, bahwa tidak ada yang abadi di dunia ini. Anda pun akan dapat menikmati kesuksesan sejati, bukan hanya sukses sementara.

Coba kita melihat kembali, point-point utama pada langkah-langkah menuju sukses tersebut di atas, yaitu:

1. Anda harus memiliki Impian
2. Pikirkan apa yang telah Anda Impikan
3. Inginkan apa yang telah Anda Pikirkan
4. Putuskan apa yang telah Anda Inginkan
5. Rencanakan apa yang telah Anda Putuskan
6. Lakukan apa yang telah Anda Rencanakan
7. Yakini apa yang telah Anda Lakukan
8. Perjuangkan apa yang telah Anda Yakini
9. Sukseskan apa yang telah Anda Perjuangkan
10. Nikmati apa yang telah Anda Sukseskan
11. Sadari apa yang telah Anda Nikmati

Evi Red

WHAT HAPPENS NEXT ???

Oleh : Drs. AGUS RUDI PURWANTA
(WaKa. Kesiswaan SMAN 1 Jatirogo)



Pada setiap bulan April dunia pendidikan kita disemarakkan oleh perhelatan akbar yang disebut dengan ujian nasional. Ujian ini bisa dimaknai sebagai campur tangan negara didalam menentukan kelulusan anak didik. Pelaksanaannya pasti diwarnai dengan berbagai hal yang kontradiktif terhadap pelaksanaan sebuah ujian itu sendiri. Ujian yang sebenarnya harus diselenggarakan dengan jujur, penuh kerja keras, tanggung jawab baik dari pihak penyelenggara maupun para peserta.

Kebocoran soal merupakan sajian utama yang pasti muncul tiap tahun, saling contek sana contek sini, jual beli kunci marak sekali. Berbagai hal ini selalu terjadi tiap tahun sejak ujian nasional dipakai sebagai penentu kelulusan siswa. Seolah tidak ada usaha untuk mencari jalan agar kejadian-kejadian serupa tidak terulang kembali. Aturan yang ditulis tidak begitu ditegakkan, karena hampir pasti tidak ada investigasi untuk menemukan siapa yang salah karena melanggar peraturan-peraturan yang dibakukan.

Pertanyaannya adalah : Apakah ujian nasional masih penting untuk diselenggarakan?

Tujuan bangsa ini ada adalah untuk menciptakan adil

dan makmur. Warga bangsa yang hidup makmur dalam keadilan dan keadilan yang berada pada lingkungan warga bangsa yang serba berkemakmuran. Apakah ujian nasional berbanding lurus dengan pencapaian tujuan bangsa ini?

Indonesia demikian luas dengan keberadaan masyarakatnya yang sangat variatif. Bahasa, adat istiadat menjadi pendukung keanekaragaman yang dimiliki bangsa ini. Kemajuan yang luar biasa dicapai terutama bagi mereka yang berada di pulau Jawa, pemandangan sebaliknya terjadi dibelahan sebagian besar bumi cendrawasih. Mereka masih sangat terbelakang dalam banyak hal. Pendidikan adalah wahana yang strategis untuk mencapai kesetaraan di antara warga bangsa.

Di dalam pendidikan formal yang diselenggarakan oleh negara ada dua hal yaitu sisi akademis dan non akademis. Keduanya diyakini bisa mewujudkan bangsa yang berkarakter. Pada sisi akademis , sebagai perwujudan negara menyelenggarakan system pendidikan nasional dengan cara menyelenggarakan ujian nasional. Meskipun sebagian pihak memandang skeptis terhadap ujian nasional. Karena evaluasi dengan cara yang demikian merebut hak guru untuk melakukan evaluasi terhadap anak didiknya. Sebagian lain berpendapat ujian nasional boleh dilaksanakan apabila semua sekolah sudah memiliki fasilitas yang setara secara nasional.

Ada sisi lain yang perlu diperhatikan, untuk sebagian penulis sepeham apa yang dikemukakan oleh pihak yang tidak setuju diadakannya ujian nasional. Akan tetapi ada hal juga yang perlu dicermati yakni komitmen para penyelenggara pendidikan terutama guru apabila ujian nasional tidak diadakan. Kami berpendapat kita belum siap untuk berkomitmen 100 persen terhadap pendidikan yang kita berikan kepada anak didik kita. Apabila tidak ada ujian nasional seolah tidak ada target yang mesti kita penuhi. Kita juga belum mempraktekan dengan benar standar baku pendidikan nasional.

Ada nilai positif yang bisa ditekankan pada siswa, tentunya dengan bimbingan guru yang intensif, yakni penanaman sikap belajar dan bekerja keras. Mereka harus diarahkan agar mempersiapkan segala sesuatunya dengan profesional. Yang kedua adalah menyemaikan sikap jujur diantara para siswa, mereka didorong untuk bersikap jujur dan mandiri dan penuh percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal ujian. Yang ketiga mendidik siswa untuk tawakal dan berserah diri pada Tuhan semata tentang hasil ujian yang dicapai.

Apabila nilai-nilai ini bisa terinternalisasi dalam jiwa siswa, tidak menutup kemungkinan pada kehidupan mendatang kita akan mendapatkan generasi yang mandiri. Mereka siap bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Mereka secara arif dan bijaksana akan mampu mengelola diri mereka sendiri dan berbuat baik terhadap sesama.



SMAJA SEMANGAT..!!

Adi Wiyata

